

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Proses merancang dan membangun aplikasi manajemen kehadiran pegawai berbasis *mobile* menggunakan *framework* Flutter menggunakan metode Waterfall telah dilakukan. Melalui tahap *requirement analysis*, *system design*, *implementation*, *system testing* dan *maintenance*, aplikasi ini berhasil dirancang dengan antarmuka yang responsif dan fitur-fitur yang memungkinkan pengelolaan kehadiran pegawai secara efisien.
2. Implementasi teknologi *geolocation* dalam aplikasi telah berhasil meningkatkan akurasi pencatatan kehadiran pegawai di PT. Lawang Sewu Teknologi. Dengan adanya fitur *geolocation* menggunakan *package* Geolocator, pencatatan lokasi kehadiran pegawai dapat dilakukan dengan mengambil koordinat lokasi perangkat *user* yang telah mengaktifkan GPS secara tepat dan akurat.
3. Mekanisme *anti-fake* GPS yang dirancang dan diintegrasikan dalam aplikasi telah berhasil melindungi integritas data kehadiran pegawai dari potensi manipulasi lokasi yang tidak sah dengan penggunaan *fake* GPS. Dengan adanya mekanisme ini, keabsahan data lokasi kehadiran pegawai dapat dipertahankan dan dijamin keasliannya.
4. Hasil testing aplikasi menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna sangat tinggi, dengan hasil persentase *Mean Opinion Score* (MOS) mencapai 96,22%. Hal ini mengindikasikan bahwa user responden memberikan penilaian "Sangat Baik" terhadap aplikasi.

Dengan demikian, aplikasi manajemen kehadiran pegawai yang telah dikembangkan mampu memberikan solusi yang efektif, terpercaya, dan mendapat respon positif dari pengguna.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis pertimbangkan untuk penelitian yang lebih lanjut adalah:

1. Pengembangan aplikasi lintas platform seperti IOS dapat dilakukan untuk memperluas jangkauan *user* agar aplikasi tidak hanya dapat digunakan pada Android.
2. Pengembangan teknologi fitur pendeteksi wajah pada saat *user* melakukan absensi agar data absensi dapat lebih akurat dan tidak dapat dimanipulasi, karena setiap absensi terkait dengan identitas wajah yang unik.

